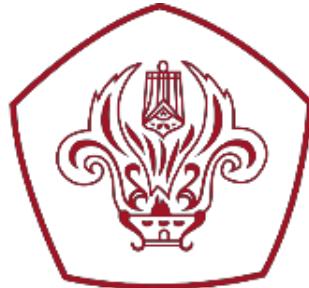


## **SKRIPSI**

### **PENGARUH *FINANCIAL LITERACY, PARENTAL SOCIALIZATION, DAN PEER INFLUENCES* TERHADAP *SAVING BEHAVIOR***



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : ALVIN SANJAYA SALIM**

**NIM : 115170181**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA  
MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**JAKARTA**

**2021**

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Alvin Sanjaya Sulim

NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 115170181

Program Studi : Manajemen

Alamat : [REDACTED]

Telp. [REDACTED]

HP. [REDACTED]

Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebut sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 15 Juli 2021



Alvin Sanjaya Sulim

Nama Lengkap Mahasiswa

**Catatan:**

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : ALVIN SANJAYA SALIM  
NIM : 115170181  
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN  
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *FINANCIAL LITERACY, PARENTAL SOCIALIZATION, DAN PEER INFLUENCES* TERHADAP *SAVING BEHAVIOR*

Jakarta, 12 Juli 2021

Pembimbing,



Ary Satria Pamungkas S.E., M.M.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : ALVIN SANJAYA SALIM  
NIM : 115170181  
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN  
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *FINANCIAL LITERACY, PARENTAL SOCIALIZATION, DAN PEER INFLUENCES* TERHADAP *SAVING BEHAVIOR*

Telah diuji pada Ujian Skripsi dan Komprehensif tanggal 22 Juli 2021 dan dinyatakan lulus, dengan tim penguji yang terdiri atas:

1. Ketua Penguji : I Gede Adiputra Drs., M.M., Dr.
2. Anggota Penguji 1 : Joyce Angelique Turangan S.E., M.Pd.  
Anggota Penguji 2 : Ary Satria Pamungkas S.E., M.M.

Jakarta, 21 Juli 2021

Pembimbing,



(Ary Satria Pamungkas S.E., M.M.)

## ABSTRACT

UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA

- (A) ALVIN SANJAYA SALIM (115170181)
- (B) THE INFLUENCE OF *FINANCIAL LITERACY, PARENTAL SOCIALIZATION, DAN PEER INFLUENCES* TERHADAP *SAVING BEHAVIOR*
- (C) XIV + Pages 104, 2021, tables 19, pictures 9, Attachment 4
- (D) *FINANCIAL MANAGEMENT*
- (E) *Abstract: The purpose of this study was to determine the effect of financial literacy, parental socialization, and peer influences on saving behavior. The sample selection method in this study uses convenience sampling with a sample of 316 respondents who are residents of DKI Jakarta who already have an income. The data analysis method used in this research is to use the smart partial least square (PLS) software version 3.00. The results of the data analysis conclude that there is a positive and significant influence between financial literacy, parental socialization, and peer influences on saving behavior.*
- (F) *Keywords: Financial Literacy, Parental Socialization, Peer Influences, and Saving Behavior.*
- (G) *References 71 (1936-2020)*
- (H) Ary Satria Pamungkas S.E., M.M.

ABSTRAK  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA

- (A) ALVIN SANJAYA SALIM (115170181)
- (B) PENGARUH *FINANCIAL LITERACY, PARENTAL SOCIALIZATION, DAN PEER INFLUENCES* TERHADAP *SAVING BEHAVIOR*
- (C) XIII + halaman 104, 2021, tabel 19, gambar 9, lampiran 4
- (D) MANAJEMEN KEUANGAN
- (E) *Abstract:* Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari financial literacy, parental socialization, dan peer influences terhadap saving behavior. Metode pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan *convenience sampling* dengan sampel sebanyak 316 responden yang merupakan penduduk DKI Jakarta yang sudah memiliki penghasilan. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *software smart partial least square* (PLS) versi 3.00. Hasil dari analisis data menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *financial literacy, parental socialization, dan peer influences* terhadap *saving behavior*.
- (F) Kata Kunci: Literasi Finansial, Sosialisasi Orang Tua, Teman Sebaya, Perilaku Menabung.
- (G) *References* 71 (1936-2020)
- (H) Ary Satria Pamungkas S.E., M.M.

**Karya sederhana ini saya persembahkan kepada Tuhan, orang tua,  
dan sahabat-sahabat yang saya sayangi.**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya yang begitu besar sehingga proses penulisan skripsi ini dapat dilalui oleh penulis dengan baik dan selesai tepat pada waktunya. Penulisan dari skripsi ini memiliki maksud sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan panduan, bimbingan, masukan, bantuan, dukungan, motivasi, dan doa dari berbagai pihak sehingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik. Karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasihnya yang besar kepada:

1. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
2. Bapak Dr. Keni, S.E., M.M selaku Ketua Jurusan Program S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Franky Slamet, S.E, M.M selaku Ketua Program Studi Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Ary Satria Pamungkas, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan baik waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan masukan, panduan, dan kesabaran dalam membimbing penulis selama proses pembuatan skripsi ini dari awal sampai akhir.
5. Seluruh dosen, asisten dosen, dan seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan untuk penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
6. Keluarga yang selalu memberikan kasih sayang dan doa untuk penulis.
7. Sahabat-sahabat yang telah bersedia membantu dan memotivasi penulis selama proses pembuatan skripsi dari awal sampai selesai.

8. Keluarga Besar Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (DPM FEB) Periode 2018-2021 dan Dewan Perwakilan Mahasiswa Universitas Tarumanagara Periode 2019-2020 yang telah memberikan banyak pembelajaran dan kenangan yang luar biasa.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang secara langsung dan tidak langsung telah memberikan bantuan dan berperan selama proses penulisan skripsi ini dari awal sampai selesai.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis telah melakukan usaha yang terbaik. Tetapi, karena penulis memiliki keterbatasan baik dalam hal pengetahuan maupun pengalaman, maka penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan tidak menutup kemungkinan terdapat kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran atas skripsi ini akan diterima dengan hati yang senang, terbuka, dan rasa terima kasih.

Akhir kata, diharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang menggunakannya, terlebih untuk mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Jakarta, 12 Juli 2021

Penulis,



Alvin Sanjaya Salim

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL . . . . .	i
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT . . . . .	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI . . . . .	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI . . . . .	iv
ABSTRAK . . . . .	v
HALAMAN PERSEMBAHAN . . . . .	vii
KATA PENGANTAR . . . . .	viii
DAFTAR ISI . . . . .	x
DAFTAR TABEL . . . . .	xiii
DAFTAR LAMPIRAN . . . . .	xiv
BAB I PENDAHULUAN . . . . .	1
A. Permasalahan . . . . .	1
1. Latar Belakang Masalah . . . . .	1
2. Identifikasi Masalah . . . . .	7
3. Batasan Masalah . . . . .	7
4. Rumusan Masalah . . . . .	7
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian . . . . .	8
1. Tujuan Penelitian . . . . .	8
2. Manfaat Penelitian . . . . .	8
BAB II LANDASAN TEORI . . . . .	9
A. Gambaran Umum Teori . . . . .	9
B. Definisi Konseptual Variabel . . . . .	11
1. <i>Saving Behavior</i> . . . . .	11
2. <i>Financial Literacy</i> . . . . .	12
3. <i>Parental Sosialization</i> . . . . .	13
4. <i>Peer Influences</i> . . . . .	14
C. Kaitan Antar Variabel . . . . .	15

1. <i>Financial Literacy</i> dan <i>Saving Behavior</i> . . . . .	15
2. <i>Parental Sosialization</i> dan <i>Saving Behavior</i> . . . . .	16
3. <i>Peer Influences</i> dan <i>Saving Behavior</i> . . . . .	16
Penelitian Terdahulu . . . . .	17
D. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis . . . . .	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN . . . . .</b>	<b>23</b>
A. Desain Penelitian . . . . .	24
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	24
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen . . . . .	25
1. <i>Saving Behavior</i> . . . . .	25
2. <i>Financial Literacy</i> . . . . .	26
3. <i>Parental Socialization</i> . . . . .	26
3. <i>Peer Influences</i> . . . . .	27
D. Analisis Validitas dan Reliabilitas . . . . .	27
1. Analisis Validitas . . . . .	28
a. <i>Convergent Validity</i> . . . . .	28
b. <i>Discriminant Validity</i> . . . . .	28
2. Analisis Reliabilitas . . . . .	29
E. Analisis Data . . . . .	29
1. Analisis Model Pengukuran . . . . .	29
2. Analisis Model Struktural . . . . .	29
3. Analisis <i>Goodness of Fit</i> . . . . .	31
4. Pengujian Hipotesis . . . . .	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN . . . . .</b>	<b>32</b>
A. Deskripsi Subyek Penelitian . . . . .	32
B. Deskripsi Obyek Penelitian . . . . .	36
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data . . . . .	41
D. Hasil Pengujian Model Pengukuran . . . . .	42
E. Hasil Analisis Data . . . . .	47

F. Hasil Pengujian Model Struktural . . . . .	45
G. Hasil Pengujian Goodness of Fit . . . . .	49
H. Hasil Pengujian Hipotesis . . . . .	49
I. Pembahasan . . . . .	51
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> . . . . .	<b>56</b>
A. Kesimpulan . . . . .	56
B. Keterbatasan dan Saran . . . . .	56
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> . . . . .	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN</b> . . . . .	<b>63</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> . . . . .	<b>104</b>
<b>HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN</b> . . . . .	<b>105</b>

## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Relevan .....	17
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel <i>Saving Behavior</i> .....	26
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel <i>Financial Literacy</i> .....	26
Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel <i>Parental Socialization</i> .....	27
Tabel 3.4 Operasionalisasi Variabel <i>Peer Influences</i> .....	27
Tabel 4.1 Deskripsi Objek Penelitian <i>Saving Behavior</i> .....	37
Tabel 4.2 Deskripsi Objek Penelitian <i>Financial Literacy</i> .....	38
Tabel 4.3 Deskripsi Objek Penelitian <i>Parental Socialization</i> .....	39
Tabel 4.4 Deskripsi Objek Penelitian <i>Peer Influences</i> .....	40
Tabel 4.5 Hasil Analisis Average Variance Extracted (AVE).....	42
Tabel 4.6 Hasil Nilai Loading Factor.....	43
Tabel 4.7 Hasil Nilai Cross Loading .....	45
Tabel 4.8 Hasil Nilai Fornell-Larcker .....	46
Tabel 4.9 Hasil Analisis Reliabilitas .....	46
Tabel 4.10 Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	47
Tabel 4.11 Hasil Pengujian <i>Predictive Relevance</i> ( $Q^2$ ).....	48
Tabel 4.12 Hasil Pengujian <i>Effect Size</i> ( $f^2$ ).....	48
Tabel 4.13 Hasil pengujian <i>Bootstrapping</i> .....	50
Tabel 4.14 Hasil Pengujian Hipotesis .....	52

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1: Kuesioner .....	64
Lampiran 2: Hasil Jawaban Responden.....	69
Lampiran 3: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas ( <i>Outer Model</i> ).....	101
Lampiran 4: Hasil Uji Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ) .....	103

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Permasalahan**

#### **1. Latar Belakang Masalah**

Dalam ilmu ekonomi tradisional, uang dikenal sebagai alat tukar yang dapat diterima secara umum. Peradaban manusia telah mengalami perkembangan sejak zaman sebelum barter hingga pada masa uang seperti yang dikenal pada saat ini. Dalam ilmu ekonomi modern, uang didefinisikan sebagai sesuatu yang tersedia dan secara umum diterima sebagai alat pembayaran bagi pembelian barang-barang dan jasa-jasa serta kekayaan berharga lainnya serta untuk pembayaran utang. Hal ini sejalan dengan teori permintaan uang menurut Keynes (1985), yang dikenal juga sebagai teori *Liquidity of Preference* yang menjelaskan bahwa ada 3 motif utama seseorang memegang uang yaitu transaksi, berjaga-jaga, dan spekulasi. Dalam penerapannya, motif transaksi bertujuan untuk mempermudah kegiatan transaksi sehari-hari, motif berjaga-jaga adalah untuk persiapan menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan atau tidak terduga, serta motif spekulasi adalah motif menggunakan uang untuk keuntungan. Ketiga motif ini adalah alasan bagi seseorang untuk menabung. Modigliani dan Brumberg (1954) menyatakan bahwa setiap individu melakukan perencanaan untuk pensiun, tingkat tabungan yang relatif rendah saat usia masih muda, kemudian meningkat dan mencapai puncaknya saat beranjak dewasa, dan akhirnya menurun pula saat masa tua.

Browning dan Lusardi (1996) menyatakan bahwa menabung adalah kegiatan yang dilakukan pada uang yang tersisa, dan menjelaskan bahwa menabung adalah pendapatan yang tersisa setelah konsumsi. Hal ini selaras dengan pengertian yang dikemukakan oleh Amilia, Bulan, dan Rizal (2018) yang mendeskripsikan menabung sebagai kegiatan untuk menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk disimpan. Lebih dalam lagi, Katona (1974) mendefinisikan menabung sebagai bagian dari pendapatan yang disimpan untuk kebutuhan di masa depan, dan juga mengamankan kekayaan.

Untuk individu, menabung dapat membantu mengatasi kekhawatiran dalam finansial.

Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu indikator makroekonomi yang menjadi perhatian bagi negara berkembang. Pertumbuhan ekonomi dapat memperlihatkan apakah aktivitas ekonomi di suatu negara berjalan dengan baik atau sebaliknya. Ada beberapa cara untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Salah satunya adalah dengan meningkatkan pertumbuhan tabungan melalui institusi resmi, yang kemudian setelah terkumpul dapat digunakan untuk melakukan berbagai macam keputusan investasi (Puspasari, Yanto & Prihandono, 2018). Hal selaras juga dinyatakan oleh Khatun (2018), yang menyatakan bahwa tabungan memegang peranan penting bagi setiap negara, baik negara maju, berkembang, maupun terbelakang. Tabungan masyarakat seharusnya mengarahkan individu untuk pada akhirnya melakukan investasi, yang berdampak pada akumulasi aset individu yang kemudian menghasilkan standar hidup yang lebih baik di tengah pertumbuhan ekonomi. Tang (2010) berpendapat bahwa kecepatan pertumbuhan ekonomi bergantung dari kemampuan untuk menabung, dari tingkat tabungan yang tinggi tersebut akan menghasilkan pertumbuhan investasi, mempengaruhi akumulasi modal dan akibatnya menstimulus pertumbuhan ekonomi. Merujuk juga pada apa yang dinyatakan oleh Lewis (1954) bahwa pertumbuhan ekonomi juga ditentukan oleh tabungan.

Tingkat tabungan dalam masyarakat dipengaruhi oleh *Saving Behavior* dari setiap individu di dalamnya. Dari penelitian terdahulu, ditemukan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *Saving Behavior*. *Financial Literacy* merupakan salah satu variabel yang digunakan untuk menjelaskan *Saving Behavior* dari individu. Menurut Khatun (2018), *Financial Literacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap individu dan membantu setiap individu untuk membuat keputusan mengenai keuangan mereka dan cara mengatur perilaku menabung mereka. Dalam penelitian tersebut, ditemukan hubungan positif antara *Financial Literacy* dan *Saving Behavior*, dimana semakin tinggi literasi finansial dari suatu individu, maka akan semakin baik

pula *Saving Behaviornya*. Beberapa penelitian terdahulu menyatakan bahwa setiap individu pada dasarnya tidak memiliki literasi finansial yang memadai (Lusardi & Mitchell, 2005; Lusardi, Mitchel, & Curto, 2010, Sang et. al., 2013) yang kemudian mempengaruhi keuangan, investasi, serta rencana pensiun mereka (Bernheim & Garrett, 2003; Lusardi, 2008). Beberapa studi lain memberikan penjelasan bahwa *Financial Literacy* memiliki hubungan yang positif terhadap tindakan seseorang dalam keuangannya, seperti investasi dan menabung (Hilgert et. al., 2003). Memiliki tingkat literasi finansial yang rendah meningkatkan kemungkinan seseorang memiliki masalah finansial di kemudian hari (Gathergood, 2012). Sabri dan MacDonald (2010) menemukan bahwa *Financial Literacy* memiliki pengaruh yang positif terhadap *Saving Behavior* individu. Semakin tinggi Literasi Finansial suatu individu, maka akan berdampak positif terhadap *Saving Behaviornya*. Perilaku hemat yang efektif juga ditunjukkan oleh individu yang memiliki literasi finansial yang tinggi, tingkat literasi keuangan yang dimaksud adalah pemahaman mengenai jasa perbankan, asuransi, pegadaian, dana pension (Amilia, Bulan, & Rizal, 2018).

Variabel *Parental Socialization* juga merupakan variabel yang digunakan untuk menjelaskan *Saving Behavior* dari suatu individu. Pada umumnya semakin dewasa seseorang, individu memiliki kecenderungan untuk membuat keputusan mengenai keuangan mereka, dan keputusan-keputusan yang dibuat oleh seorang individu mendapat pengaruh dari orangtuanya (Youniss & Haynie, 1992). Kesulitan ekonomi pada suatu keluarga mempengaruhi individu dari segi fisik dan mental. Youniss dan Haynie (1992) menyatakan bahwa sosialisasi dari orangtua menjadi salah satu faktor yang sangat kuat dalam mempengaruhi perilaku anak di masa mendatang. Keinginan dari suatu individu biasanya didasarkan pada keinginan dibandingkan kebutuhan. Sejak kecil setiap individu melakukan imitasi terhadap perilaku yang diperbuat oleh orangtuanya. Salikin et. al. (2012) menemukan bahwa latar belakang pendidikan orangtua dan pendapatan suatu keluarga mempengaruhi perilaku menabung dari anak, dan tingkat pendidikan Ibu mempengaruhi keinginan

untuk menabung dari anak. Bucciol dan Veronesi (2014) menyatakan bahwa pengaruh orangtua lebih efektif jika dibandingkan dengan pendidikan formal yang diterima oleh seorang individu di sekolah. Webley dan Nyhus (2013) dalam penelitiannya menemukan bahwa seseorang yang mendapatkan pengajaran mengenai cara mengatur keuangannya memiliki kecenderungan untuk menabung daripada mengkonsumsi. Salikin et. Al. (2012) menemukan bahwa pengaruh sosialisasi dari orangtua memiliki korelasi positif dengan minat menabung individu. Dalam penelitian terdahulu, Otto (2009) menemukan bahwa terdapat pengaruh dari orangtua terhadap kemampuan anak dalam menyadari pentingnya menabung. Furnham (1999) menemukan bahwa perilaku hemat yang dilakukan oleh suatu individu adalah sesuatu yang disebabkan oleh persyaratan dan permintaan dari orangtuanya.

Variabel yang juga digunakan untuk menjelaskan *Saving Behavior* dari seorang individu adalah *Peer Influence*. Erskin, Kier, Leung, dan Sproule (2005) melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang dianggap dapat mempengaruhi *Saving Behavior* dari suatu individu. Studi ini mencoba menjelaskan perilaku individu, penelitian ini memprediksi bahwa suatu kelompok lebih memiliki kesabaran dan keinginan untuk menabung ketika diletakan di dalam kelompok yang berisi individu yang memiliki pemikiran dewasa dan matang secara akademis, berbanding terbalik jika dibandingkan dengan individu yang diletakan di dalam kelompok dengan kumpulan individu yang tidak memiliki kesabaran serta keinginan untuk menabung. Dari hasil penelitian ini didapatkan hasil bahwa *Peer Influence* memiliki pengaruh yang positif terhadap *Saving Behavior*. Penelitian lain yang dilakukan oleh Besides et. al. (2010) menemukan bahwa terdapat pengaruh yang lemah dari *Peer Influence* terhadap *Saving Behavior* individu. Younis dan Haynie (1992) menyatakan bahwa teman sebaya memiliki pengaruh yang kuat dalam mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan keuangan, terutama pada masa muda dimana seseorang individu belum memiliki kematangan pola pikir. Dimana pada masa-masa remaja, seseorang masih memiliki ketergantungan terhadap statusnya di tengah teman-teman

sebayanya, hal ini mengakibatkan seseorang individu seringkali melakukan diskusi terhadap masalah keuangan mereka dengan teman sebayanya. Erskine et. al. (2006) juga menemukan bahwa perilaku hemat dari suatu individu merupakan dorongan yang dipengaruhi oleh teman-teman sebayanya.

Masih terdapat beberapa variabel yang dapat digunakan untuk menjelaskan *saving behavior*, diantaranya adalah *self control*. Baumeister (2002) menyatakan *self control* sebagai kemampuan individu dalam mengontrol emosi dan keinginannya dengan kedisiplinan. Thung et. al. (2012) menemukan bahwa *self control* dapat digunakan untuk menjelaskan *saving behavior*. Hasil serupa didapatkan oleh Esenvalde (2010) yang menemukan bahwa *self control* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *saving behavior*.

Variabel *parental financial teaching* juga dapat digunakan untuk menjelaskan *saving behavior* Buccioli dan Veronesi (2014) menyatakan bahwa *parental financial teaching* merupakan kondisi dimana individu mendapatkan pembelajaran mengenai keuangan dari orangtua mereka, strategi pembelajaran efektif diberikan pada saat individu masih kanak-kanak dan dalam masa pertumbuhan. Dalam penelitiannya, Buccioli dan Veronesi (2014) juga menemukan hubungan yang positif dan signifikan antara *parental financial teaching* dengan *saving behavior*.

Variabel *parental educational background* juga dapat digunakan untuk menjelaskan *saving behavior* Youniss dan Haynie (1992) menyatakan bahwa *parental educational background* adalah keadaan ketika individu memiliki sosialisasi yang kuat dengan orangtuanya, dimana hal ini akan berdampak pada kebiasaan individu tersebut di masa yang akan datang. Sejak muda individu terbiasa mempelajari perilaku orangtuanya, dan kemudian melakukan hal yang serupa dengan apa yang orangtua mereka lakukan. Salikin et. al. (2012) juga menemukan bahwa *parental educational background* dapat mempengaruhi *saving behavior* dari individu.

Sebuah survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2020 mencatat bahwa pendapatan per kapita masyarakat turun Rp 286

ribu atau 2,53%, dari Rp 11,3 juta pada tahun lalu, menjadi Rp 11,01 juta pada 2020. Namun di balik fenomena terjadinya penurunan pendapatan per kapita masyarakat justru terdapat peningkatan tingkat tabungan pada masyarakat. Riset dari Lifepal.co.id menyebutkan bahwa kenaikan jumlah simpanan di bank umum melebihi rata-rata pada bulan Maret dan Agustus 2020, peningkatan jumlah simpanan pada bulan Agustus 2020 mencapai 11,28%, bahkan minat menabung masyarakat untuk menyimpan uang di perbankan masih tumbuh cukup tinggi secara tahunan, mencapai 7,95% atau setara Rp 460,97 triliun, yakni dari Rp 5.799,49 triliun menjadi Rp 6.260,46 triliun. Google juga melakukan riset mengenai tren yang terjadi di masyarakat selama tahun 2020, dan menemukan bahwa topik mengenai keuangan naik secara signifikan, dengan penelusuran mengenai tips menabung naik sebesar 140%. *Future Consumer Index (FCI)* melakukan survei terhadap penduduk Indonesia untuk menakar perilaku konsumen, dan ditemukan bahwa sebanyak 80% penduduk memilih untuk menabung. Survei serupa dilakukan oleh Jenius Study yang dilakukan ketika bulan ramadhan tahun 2020. Dari survei yang telah dilakukan, ditemukan bahwa 76% dari 468 responden memilih untuk menabung lebih banyak dari biasanya. Kemudian terdapat survei yang dilakukan terhadap nasabah BTPN Jenius sepanjang April-Mei 2020 dan ditemukan bahwa sebesar 76% responden memiliki kecenderungan untuk menabung lebih besar daripada konsumsi. Pola perilaku masyarakat saat ini secara garis besar lebih mengutamakan untuk menabung dibanding konsumsi. Oleh karena alasan inilah maka *Saving Behavior* dipilih sebagai variabel yang akan diteliti.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk meneliti lebih dalam lagi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Saving Behavior*, dan *Financial Literacy*, *Parental Socialization* dan *Peer Influences* dipilih sebagai faktor penting bagi individu dalam pengukuran perilaku menabung dengan judul **PENGARUH FINANCIAL LITERACY, PARENTAL SOCIALIZATION, DAN PEER INFLUENCES TERHADAP SAVING BEHAVIOR.**

## 2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Terdapat pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Saving Behavior*
- b. Terdapat pengaruh *Parental Socialization* terhadap *Saving Behavior*
- c. Terdapat pengaruh *Peer Influences* terhadap *Saving Behavior*
- d. Terdapat pengaruh *Self Control* terhadap *Saving Behavior*
- e. Terdapat pengaruh *Parental Educational Background* terhadap *Saving Behavior*
- f. Terdapat pengaruh *Parental Financial Teaching* terhadap *Saving Behavior*

## 3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas dan dapat lebih terfokus maka penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

- a. Subjek dari penelitian ini adalah penduduk DKI Jakarta yang sudah memiliki penghasilan.
- b. Variabel independen yang digunakan untuk menjelaskan *Saving Behavior* antara lain *Financial Literacy*, *Parental Socialisation*, dan *Peer Influence*.

## 4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Saving Behavior*?
- b. Apakah terdapat pengaruh *Parental Socialization* terhadap *Saving Behavior*?
- c. Apakah terdapat pengaruh *Peer Influences* terhadap *Saving Behavior*?

## **B. TUJUAN DAN MANFAAT**

### **1. Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Saving Behavior*.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Parental Socialization* terhadap *Saving Behavior*.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Peer Influences* terhadap *Saving Behavior*.

### **2. Manfaat**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Bagi akademisi**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan memberikan kontribusi dalam melakukan penelitian replikasi, maupun saat mendalami topik mengenai *saving behavior*.

#### **b. Bagi masyarakat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *saving behavior* dari individu, sehingga masyarakat dapat memaksimalkan *financial literacy* serta *parental socialization* dan *peer influence* untuk membantu masyarakat meningkatkan *saving behavior*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I., dan M. Fishbein. 1980. Understanding Attitudes and Predicting Social Behaviour. Englewood Cliffs. NJ: Prentice.Hall.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational behavior and human decision processes*, 50.2 (1991 179-211)
- Alimul Hidayat A.A., (2010). Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif, Jakarta: Heath Books
- Amilia, Suri, Tengku Putri Lindung Bulan, dan Muhammad Rizal. (2018). Pengaruh Melek Finansial, Sosialisasi Orang Tua, Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Bidik Misi. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2(2), 97-107.
- Anthes, W. L. 2004. Frozen in the headlights: The dynamics of women and money. *Journal of Financial Planning*. Vol.13 No.9: 130-14.
- Ariffin, Mohd Rahim, Zunaidah Sulong, dan Amalina Abdullah. (2017). Students' Perception Towards Financial Literacy And Saving Behaviour. *World Applied Sciences Journal*, 35(10), 2194-2210.
- Azwar, Saifudin. 1986. Validitas dan Reliabilitas. Jakarta: Rineka Cipta
- Baumeister, Roy F. 2002. "Yielding to Temptation: Self-Control Failure, Impulsive Purchasing, and Consumer Behavior." *Journal of Consumer Research* 28 (4): 670–76. <https://doi.org/10.1086/338209>.
- Bernheim, B. D, and Garrett, D.M. (2003)The Effects of Financial Education in the Workplace: Evidence from a Survey of Households. *Journal of Public Economics*, 87 (7–8): 1487–1519
- Browning, M. and Lusardi, A. (1996) Household Saving: Micro Theories and Micro Facts. *Journal of Economic Literature*, 34, 1797-1855.
- Bucciol, A., & Veronesi, M. (2014). Teaching children to save: What is the best strategy for lifetime savings? *Journal of Economic Psychology*, 45, 1–17. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/j.joep.2014.07.003>
- Chalimah, Siti Nor, S. Martono, dan M. Khafid. (2018). The Saving Behavior Of Public Vocational High School Students Of Business And Management Program In Semarang. *Journal of Economic Education*, 8(1), 22-29.

Dangol, Jeetendra dan Saru Maharjan. (2018). Parental and Peer Influence On The Saving Behavior Of The Youth. *The International Research Journal of Management Sceince*, 3(1), 42-63.

Delafrooz, N., dan Laily. 2011. Determinants of saving behavior and financial problem among employees in Malaysia. *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, 5(7), 222-228.

Djarwanto. 1994. Pokok-pokok Metode Riset dan Bimbingan Teknis Penulisan Skripsi. Yogyakarta: Liberty.

Duflo, E., &Saez, E. (2002). Participation and investment decisions in a retirement plan: The influence of colleagues' choices. *Journal of public Economics*, 85(1), 121-148.

Echols, John M. and Hassan Shadily. 2000. Kamus Inggris-Indonesia. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Erskine, M., Kier, C., Leung, A., & Sproule, R. (2006). Peer crowds, work experience, and financial saving behaviour of young Canadians. 27, 262–284.

Fernandus, Erick. (2017). Pengaruh *Self-Expressive Brand, Brand Tribe, Brand Love* Terhadap *Word of Mouth*. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 1(2), 132-147.

Firlianda, Fathya. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menabung Pada Mahasiswa Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. Program Sarjana Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.

Furnham, A. 1999. The saving and spending habits of young people. *Journal of Economic Psychology*. Vol.20 No.6: 677-697.

Gadinasyrin, Pelangi Valent. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menabung : studi pada kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia. Skripsi. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.

Garman, E. & Forgue, R. (1997). Personal Finance. Boston, Mass: Houghton Mifflin Company

Garson, G. D. (2016). Partial Least Squares: Regression and Structural Equation Models. Asheboro, Nort Country: Statistical Associates Publishers.

Gathergood, J. (2012) Self-control, financial literacy and consumer over-indebtedness. *Journal of Economic Psychology*, 33(3), 590-602

- Ginting, R. (2009). Penjadwalan Mesin. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2017). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) 2nd Edition. Sage Publications
- Hartono, Jogyanto. (2011). Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman. BPFE. Yogyakarta.
- Henager, Robin dan Teresa Mauldin. (2015). Financial Literacy: The Relationship To Saving Behavior In Low-To-Moderate Income Households. *Family and Consumer Sciences Reasearch Journal*, 44(1), 73-87.
- Hilgert, M. A., Hogarth, J. M., & Beverly, S. G. (2003). Household financial management: The connection between knowledge and behavior. *Fed.Res. Bull.*, 89, 309.
- Indra Widjaja, Agus Zainul Arifin, dan Made Setini (2020). The Effects of Financial Literacy and Subjective Norms on Saving Behavior. *Management Science Letter*, 10(20), 3-4.
- Ismail, Shafinar, Nadia Syazwani Khairuddin, Nurul Ezaili Alias, Wei Loon-Koe, dan Rozana Othman. (2018). An Empirical Analysis Of Saving Behavior Among Malaysian Employees. *International Journal Of Academic Research In Business And Social Sciences*, 8(10), 1070-1080.
- Jamal, Amer Azlan Abdul, Wijaya Kamal Ramlan, Mohd Rahimie Abdul Karim, Rosle Mohidin, dan Zaiton Osman. (2015). The Effects Of Social Influence And Financial Literacy On Savings Behavior: A Study On Students Of Higher Learning Institutions In Kota Kinabalu, Sabah. *International Journal Of Business And Social Science*, 6(11), 110-119.
- Jorgensen, B. L., & Savla, J. (2010). Financial literacy of young adults: The importance of parental socialization. *Family relations*, 59(4), 465-478.
- Kadir, Juliana Mohd Abdul dan Amirul Azri Bin Jamaluddin. (2020). Saving Behavior In Emerging Country: The Role Of Financial Knowledge, Parent Socialization And Peer Influence. *Gading (Online) Journal For Social Sciences*, 23(1), 65-73.
- Kalnadi, D. 2013. Pengukuran Penerimaan dan Penggunaan Teknologi Pada UMKM Dengan Menggunakan Metode UTAUT. Jurusan Adm.Bisnis, Fakultas ISIP, Universitas Lampung.
- Katona, G. (1974). Psychology and consumer economics. *Journal of Consumer Research*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.1086/208575>

Kamarudin, Zurina Bt dan Jamalludin Helmi Hashim. (2018). Factors Affecting The Saving Behaviour Of Taj International College Students. *Al Qimah Al Mudhafah The Journal Of Management And Science*, 4(2), 1-15.

Kassim, Aza Azlina Md, Fazilah Tamsir, Zainal Azhar Zainal Azim, Juliza Mohamed, dan Hairin Nisa Meor Nordin. Determinants Of Saving Behavior: An Empirical Study Among Private Universities Students In Selangor. *Asia Proceedings Of Social Sciences* 2(2), 84-88.

Keynes, J. M. 1936. The General Theory of Employment, Interest, and Money. Harcourt: Brace and World.

Khatun, Mabia. (2018). Effect Of Financial Literacy And Parental Socialization On Students Savings Behavior Of Bangladesh. *International Journal Of Scientific And Research Publications*, 8(2), 296-305.

Kumar, S., Watung, C., Eunike, J., & Liunata, L. (2017). The Influence of Financial Literacy Towards Financial Behavior and its Implication on Financial Decisions: A survey of President University.

Lewis, W.A. (1954) Economic Development with Unlimited Supplies of Labour. The Manchester School of Economic and Social, 22, 139-191.

Lusardi, A. (2008) Household saving behavior. The role of financial literacy, information and financial education programs (No. w13824). National Bureau of Economic Research.

Lusardi, A., and Mitchell, O.S. (2005) Financial Literacy and Planning: Implications for Retirement Wellbeing. Michigan Retirement Research Center: Research Paper No. WP 2005-108. Ann Arbor:Michigan Retirement Research Center.

Lusardi, A., Mitchell, O. S., & Curto, V. (2010). Financial literacy among the young. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 358-380.

Modigliani, Franco, and Richard H. Brumberg, 1954, “Utility analysis and the consumption function: an interpretation of cross-section data,” in Kenneth K. Kurihara, ed., PostKeynesian Economics, New Brunswick, NJ. Rutgers University Press. Pp 388–436.

Otto, A. M. C. 2009. The Economic Psychology of Adolescent Saving. Exeter: University of Exeter.

Prof. Dr. Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

- Puspasari, Elsa, Heri Yanto, dan Dorojatun Prihandoso. (2018). The Saving Behavior Of State Vocational High School Students In Tegal Regency. *Journal Of Economic Education*, 7(2), 132-142.
- Sabri, Mohamad Fazli dan Maurice Macdonald. (2010). Savings Behavior And Financial Problems Among College Students: The Role Of Financial Literacy In Malaysia, 6(3), 103-110.
- Salikin, N., Ab Wahab, N., Zakaria, N., Masruki, R., & Nordin, S. N. (2012). Students' Saving Attitude: Does Parents' Background Matter?. *International Journal of Trade, Economics and Finance*, 3 (6), 479.
- Sang, L.T., ZatulKaramah, A.B.U., Mail, R., Jamal, A.A.A., Osman, Z., Mohidin, R. (2014) an Investigation of the Level and Determinants of Financial Literacy among Different Groups in Sabah. Unpublished research grant report, Universiti Malaysia Sabah, Malaysia
- Sirine, Hani dan Dwi Setiyani Utami. (2016). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Menabung Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19(1), 27-52.
- Suhendra, Yehezkiel Frendi dan Agus Zainul Arifin. (2019). Faktor Yang Memprediksi Perilaku Menabung Pekerja Di Jakarta. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 1(3), 600-608.
- Tang, C. F. (2010). Savings-led growth theories: A time series analysis for Malaysia using the bootstrapping and time-varying causality techniques. MPRA Paper 27299, University Library of Munich, Germany.
- Tharanika, K. dan Anthony Andre. (2017). Factors Influencing On Saving Behaviour Among University Students-With Special Reference To The Students Of Faculty Of Commerce And Management, Eastern University, Sri Lanka. *International Journal of Research*, 4(14), 861-871.
- Thung, Chai Ming, Chia Ying Kai, Fong Sheng Nie, Lew Wan Chiun, dan Tan Chang Tsen. (2012). Determinants Of Saving Behaviour Among The University Students In Malaysia. Skripsi. Bachelor of Commerce Universiti Tunku Abdul Rahman.
- Trenggonowati, Dyah Lintang dan Kulsum. (2018). Analisis Faktor Optimalisasi *Golden Age* Anak Usia Dini Studi Kasus di Kota Cilegon. *Journal Industrial Services*, 4(1), 48-56.
- Uma Sekaran dan Roger Bougie, *Research Methods for Business* (United Kingdom: John Wiley and Sons Ltd, 2013), p. 269

Verina, Resa. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Saving Behaviour Pada Nasabah Bank. Skripsi. Program Sarjana Ekonomi Institusi Informatika & Bisnis Darmajaya. Bandar Lampung.

Wahana, A. 2014. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam menabung (studi kasus mahasiswa strata satu fakultas ekonomika dan bisnis universitas diponegoro tembalang). Skripsi. Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Warneryd, K. E. 1999. *The Psychology of Saving: A Study on Economic Psychology*. Cheltenham. UK: Edward Elgar.

Webley, P., &Nyhus, E. K. (2006).Parents' influence on children's future orientation and saving. *Journal of Economic Psychology*, 27(1), 140-164

Widayati. (2014). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Dan Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Finansial Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Humaniora*. Vol.2, No.2, Hal. 176-183

Widyastuti, Umi Usep Suhud, dan Ati Sumiati. (2016).The Impact of Financial Literacy on Student Teachers' Saving Intention and Saving Behaviour. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 7(6), 41-46.

Wulandari dan Hakim. 2015. Pengaruh Love of Money, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Hasil Belajar Manajemen Keuangan, dan Teman Sebaya terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi*. Vol.3, No.3, Hal.1-6.

Youniss, James, dan Denise L Haynie. 1992. "Friendship in adolescence." *Developmental and Behavioral Pediatrics* 13 (1): 59–66. <https://doi.org/10.1097/00004703-199202000-00013>.

<https://lifestyle.bisnis.com/read/20200514/220/1240904/pandemi-virus-corona-bikin-masyarakat-rajin-menabung>

<https://www.idxchannel.com/economics/menakar-perilaku-konsumen-indonesia-pasca-pandemi-covid-1>

